

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Jumlah daya tarik wisata di Kabupaten Purwakarta pada saat ini yang dikelola secara intensif oleh pemerintah daerah Kabupaten Purwakarta sebanyak 20 daya tarik yang tersebar di sembilan kecamatan di Kabupaten Purwakarta. Adapun daya tarik wisata utama yang paling mendapat perhatian pemerintah Kabupaten Purwakarta yaitu Grama Tirta Jatiluhur, Sentra Keramik Plered, Situ Buleud dan Situ Wanayasa.

Nilai pemanfaatan aktual daya tarik wisata diukur dengan menggunakan metode pembobotan atau secara harfiah mengubah data yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif menghasilkan data rata-rata pemanfaatan daya tarik wisata di kabupaten purwakarta berada pada skor 2,04 atau dengan nilai pemanfaatan 'cukup optimal'.

Nilai potensi rata – rata dari hasil pengukuran potensi yang dilakukan terhadap 20 daya tarik wisata di Kabupaten Purwakarta yaitu 3,05 dengan nilai potensi 'Tinggi' dengan rincian; satu daya tarik dengan nilai potensi rendah, 10 daya tarik dengan nilai potensi sedang, enam daya tarik dengan nilai potensi tinggi, dan tiga daya tarik dengan nilai potensi tinggi.

Nilai rata – rata potensi wisata di Kabupaten purwakarta adalah 3,05 sementara nilai rata – rata pemanfaatan adalah 2,04 ini menandakan masih kurang optimalnya pemanfaatan dari potensi wisata yang ada di Kabupaten Purwakarta.

Ihsan Ahmad Qusyairi, 2012
Evaluasi Potensi Dayatarik...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada setiap daya tarik wisata umumnya daya tarik wisata yang memiliki nilai potensi rendah hingga sedang itu terkendala pada sarana dan prasarana, aksesibilitas, penjualan cinderamata, keamanan dan pengelolaannya. Sarana prasarana yang kurang memadai atau bahkan tidak ada sama sekali mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam menikmati akses dan layanan yang mereka butuhkan selama berwisata. Dengan demikian untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten purwakarta terlebih dahulu harus dilakukan perbaikan terhadap aspek – aspek sosial budaya, kelembagaan, dan ekonominya agar dapat menunjang potensi daya tarik yang memang sudah tinggi, sehingga pemanfaatan suatu daya tarik pun dapat lebih dioptimalkan manfaatnya baik untuk pemerintah maupun untuk masyarakat.

SKW merupakan pengelompokan dari beberapa daya tarik wisata dalam satu kesatuan kawasan tujuan wisata berdasarkan kedekatan dan homogenitas atau kemiripan dari daya tarik atau parameter tertentu dari daya tarik wisatanya. Berdasarkan hasil penilaian potensi, sebaran daya tarik wisata di Kabupaten Purwakarta dibagi menjadi empat satuan kawasan wisata yaitu:

1. Satuan Kawasan Wisata I Purwakarta yang memiliki enam daya tarik wisata dengan Grama Tirta Jatiluhur sebagai *nucleus*-nya. Pengembangan pariwisata di SKW ini lebih kearah wisata alam, budaya dan sejarah. kawasan wisata ini bisa diperuntukan bagi wisatawan yang mencari keceriaan dan mencari suasana yang menyenangkan di tengah perkotaan.

2. Satuan Kawasan Wisata II Plered yang memiliki enam daya tarik wisata dengan Waduk Cirata sebagai *nucleus*-nya. Jenis daya tarik yang bisa dikembangkan di kawasan wisata ini adalah wisata alam dan minat khusus. Kawasan wisata ini bisa diperuntukan bagi wisatawan yang memiliki minat khusus dan tertarik untuk mencoba sesuatu yang baru.
3. Satuan Kawasan Wisata III Wanayasa yang memiliki lima daya tarik wisata dengan Situ Wanayasa sebagai *nucleus*-nya. Jenis daya tarik yang bisa dikembangkan di kawasan wisata ini adalah wisata alam dan wisata buatan. Berdasarkan karakteristik alamnya kawasan wisata ini diperuntukan bagi wisatawan yang mencari ketenangan di alam.
4. Satuan Kawasan Wisata IV Campaka yang memiliki tiga daya tarik wisata dengan Bukit Indah City (BIC) sebagai *nucleus*-nya. Jenis daya tarik yang bisa dikembangkan di kawasan wisata ini adalah wisata alam.

B. SARAN

1. Untuk pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Purwakarta, maka diharapkan Pemerintah Kabupaten Purwakarta lebih meningkatkan pembangunan pariwisata dalam bentuk:
 - a. Kelengkapan sarana prasarana pendukung dan penunjang dari daya tarik wisata.
 - b. Perbaikan pengelolaan dari daya tarik wisata.

- c. Adanya suatu kegiatan/atraksi yang berkelanjutan khususnya di setiap daya tarik wisata dan di kabupaten agam umumnya.
 - d. Pembuatan suatu sistem yang mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Purwakarta salah satunya dalam bentuk Sistem Informasi Pariwisata yang bisa memberikan informasi-informasi pariwisata di Kabupaten Purwakarta.
2. Dibentuknya Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pariwisata yang berada di bawah naungan Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Purwakarta pada setiap Satuan Kawasan Wisata (SKW) yang bertanggungjawab terhadap pengembangan SKW.
 3. Dibuatnya paket-paket wisata yang bisa menampilkan keragaman daya tarik wisata di Kabupaten Purwakarta dengan memberdayakan sumberdaya dari masing-masing SKW.
 4. Bagi mahasiswa, penelitian ini selanjutnya bisa dikembangkan lebih lanjut mengenai penilaian potensi daya tarik wisata dari sisi sumberdaya daya tarik wisata (*supply side*) dan strategi pengembangan masing-masing SKW yang tetap memperhatikan dan mempertimbangkan fungsi tata ruang dari masing-masing daya tarik wisata yang telah diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Purwakarta.
 5. Pemerintah daerah dapat meningkatkan dan memanfaatkan data dan informasi ini untuk perencanaan pembangunan daerah khususnya pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Purwakarta.